

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri I Kota Mojokerto
 No Statistik Sekolah : 201056402001
 Tipe Sekolah : A
 Alamat Jalan : Gajah Mada 143 Mojokerto
 Kecamatan : Magersari
 Kabupaten/Kota : Mojokerto
 Provinsi : Jawa Timur
 No. Telepon/Fax : 0321-322614 Fax : 0321-322614
 Status Sekolah : Negeri

b. Tanah

Kepemilikan Tanah : Pemerintah
 Status Tanah : Sertifikat
 Luas lahan/Tanah : 8824 m²
 Luas Tanah Terbangun : 5036 m²
 Luas Tanah Siap Bangun : -
 Luas Lantai Atas Siap Bangun : 450 m²

2. Visi, Misi, Tujuan SMP Negeri I Mojokerto**a. Visi Sekolah**

”Berprestasi, berjiwa nasional, dan berdaya saing internasional
 berdasarkan iman dan takwa”

TIK. Sesuai dengan dokumentasi sekolah Penjelasan variabel x tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Struktur kurikulum untuk mapel bahasa inggris Sbi adalah SNP+X1, X2, X3, X4, dan X5.
- b. X1: Bahasa inggris digunakan sebagai bahasa pengantar dalam mengajarkan bahasa inggris, matematika, sains dan teknologi, dan dalam berkomunikasi di luar kelas.
- c. X2: Pembelajaran bahasa inggris sedapat mungkin mencakup topik-topik yang telah dipelajari dalam kelas-kelas MIPA dan teknologi.
- d. X3: Pembelajaran bahasa inggris dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. X4: Pembelajaran bahasa inggris diwarnai pemahaman lintas budaya.
- f. X5: Pembelajarn bahasa inggris mendukung pengembangan berbagai jenis kecerdasan siswa. Untuk X5 perlu ada koordinasi di tingkat satuan pendidikan untuk menjamin pengembangan semua jenis kecerdasan sebagai akumulasi dari kontribusi masing-masing mata pelajaran.

Setelah mengkaji variabel-variabel x yng telah disebutkan diatas, maka struktur kurikulum untuk SMP-SBI adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memotivasi belajar anak didiknya. Dalam hal ini strategi yang digunakan oleh para guru SMP Negeri 1 Mojokerto yaitu, memperjelas tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran, menghubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa, menyesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman siswa, dan melakukan suatu model pembelajaran diantaranya kerja kelompok dan diskusi. Dengan model pembelajaran seperti ini maka guru tidak selalu mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas, namun siswa juga lebih aktif dalam menggali ilmu-ilmu pengetahuan yang tidak hanya didapat dari guru dan buku pelajaran tetapi juga dari teman belajarnya. Dalam kegiatan ini, guru hanya bertindak selaku fasilitator dan pembimbing.

Suasana lingkungan yang kondusif sangat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Karena itu guru berusaha menciptakan suasana belajar di dalam kelas yang menyenangkan agar tidak menimbulkan rasa bosan pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana lingkungan yang tenang dan keadaan ruang kelas yang bersih juga sangat mendukung semangat belajar siswa, karena siswa merasa nyaman belajar dengan situasi dan kondisi seperti itu.

Guru juga memanfaatkan ruang-ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya, seperti perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, ruang ketrampilan, dan lain

pengembangan diri yang sesuai dengan minat siswa. Namun untuk jumlah jam pelajaran tetap mengikuti aturan yang ditetapkan pemerintah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat 1, yang menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional SMP Negeri 1 Mojokerto menerapkan teori ini dengan pengembangan kurikulum untuk mata pelajaran muatan lokal. Dengan analisis SWOT, SMP Negeri 1 Mojokerto memilih ketrampilan elektronika sebagai muatan lokal pengembangan diri.

Dengan memilih ketrampilan elektronika ini, pihak sekolah juga harus menerima konsekuensi untuk menyediakan alat-alat yang menunjang kegiatan ini beserta guru yang berkompeten dalam bidang tersebut.

2. Manajemen Kurikulum Sekolah Bertaraf Internasional di SMP Negeri 1 Mojokerto

Manajemen biasanya hanya diterapkan dalam bidang bisnis atau dalam lingkup perusahaan. Namun lembaga pendidikan turut menerapkan ilmu manajemen dalam mengatur komponen-komponen yang berhubungan dengan pendidikan. Sekolah juga menerapkan ilmu manajemen untuk mengatur kelancaran berjalannya proses pembelajaran. Hal ini dimulai dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Begitu pula untuk mengatur sebuah kurikulum, sekolah memerlukan manajemen yang

SMP Negeri 1 Mojokerto mengadakan evaluasi kurikulumnya setiap akhir tahun ajaran berakhir. Para guru yang diketuai oleh kepala sekolah mengadakan rapat yang membahas sampai dimana kurikulum yang dirancang pada awal tahun ajaran berhasil memenuhi visi, misi, dan tujuan sekolah. Seharusnya akan lebih baik apabila evaluasi atau pengawasan terhadap kurikulum dilaksanakan minimal tiap akhir semester datang. Karena ini akan lebih efektif untuk mengadakan perbaikan, sebab kesalahan atau kendala yang ada akan dapat segera diatasi tanpa harus menjadi panjang dan berlarut-larut.